



---

## Strategi Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab

(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 05 Singosari)

Nurul Khikmatul Ilmiah

Humaidi

Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang

STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan

[nrlkh24@gmail.com](mailto:nrlkh24@gmail.com)

[tafakkursaatan@gmail.com](mailto:tafakkursaatan@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.1234/qismularab.v2i01.52>

Corresponding author:

[[tafakkursaatan@gmail.com](mailto:tafakkursaatan@gmail.com)]

---

### Article Info

### Abstrak

---

#### **Kata kunci:**

*Mufrodat, Strategi, Mind Mapping*

Penguasaan mufrodat merupakan satu kunci dalam pembelajaran bahasa terutama bahasa arab, mufrodat menjadi awal pengetahuan siswa dalam berbicara, menulis, mendengar dan bahkan membaca. Namun jika metode yang digunakan dalam pembelajaran mufrodat tidak bervariasi maka cenderung tidak tercipta pembelajaran yang efektif. Maka dalam penelitian ini saya menawarkan metode baru dalam penguasaan mufrodat yaitu metode mind mapping dalam penguasaan mufrodat bahasa arab. Yang tujuannya untuk untuk mengetahui penerapan strategi mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui hasil pembelajaran mufrodat melalui strategi mind mapping. Metode penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyah Pakis -Malang Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil dari penelitian ini adalah pertama: Guru membagikan kertas manila. Siswa menulis dan menggambar sesuai dengan tema yang telah dibagikan oleh guru. Siswa menghiasnya sekreatif mungkin dengan pulpen warna agar hasil mind mapping terlihat lebih menarik. Kemudian siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Kedua, meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa, menghafal kosakata dengan cepat dengan bantuan gambar.

#### **Keywords:**

*Mufrodat, Strategi, Mind Mapping*

#### **Abstract**

Mastery of mufrodat is one of the keys in language learning, especially Arabic, mufrodat is the beginning of students' knowledge in speaking, writing, listening and even reading. However, if the method used in learning mufrodat is not varied, it tends not to create effective learning. So in this study I offer a new method in mastering mufrodat, namely the mind mapping method in mastering Arabic mufrodat. The purpose is to find out the application of mind mapping strategy in learning Arabic and to find out the results of learning mufrodat through mind

---

mapping strategy. This research method is a qualitative descriptive approach by means of observation, interviews with teachers and students, and documentation at Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyah Pakis -Malang in the 2022/2023 academic year. The results of this study are first: The teacher distributes manila paper. Students write and draw according to the theme that has been distributed by the teacher. Students decorate it as creatively as possible with color pens so that the results of mind mapping look more attractive. Then students present the results in front of the class. Second, increasing students' Arabic vocabulary, memorizing vocabulary quickly with the help of pictures.

---

## **Pendahuluan**

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari apa yang kita sebut dengan bahasa. Karena bahasa merupakan alat komunikasi sehari-hari. Tentu saja, bahasa memiliki peran atau fungsi yang sangat penting. Saat ini bahasa Arab cukup mendunia, bahkan bahasa Arab sudah menjadi bahasa internasional. Bahasa Arab diterima oleh PBB pada 18 Desember 1973. Saat ini sudah banyak orang yang mempelajarinya.

Peran penting bahasa Arab dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kehidupan ajaran agama Islam. Pada dasarnya, ajaran agama Islam ditulis dalam bahasa Arab. Misalnya, ketika dituliskan kalimat Allah (Al-Qur'an) dan Hadits, bacaan doanya pun dalam bahasa Arab. Ini adalah salah satu aspek terpenting dalam belajar bahasa Arab. Tugas bahasa arab sangat istimewa dibandingkan dengan bahasa lain. Karena sudah disebutkan diatas bahwa kalam Allah pun menggunakan bahasa arab. Sampai saat ini bahasa arab telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dibuktikan dengan adanya pembelajaran bahasa arabmulainpada tingkat anak usia dini (PIAUD), madrasah ibtdaiyyah, dan lain-lain. Sebagai contoh pada tingkat madrasah ibtdaiyyah telah menerapkan pembelajaran bahas arab yang sangat baik, diantaranya dengan penguasaan mufrodat melalui strategi mind mapping.

Yang menjadi keberhasilan dalam suatu pembelajaran, tentunya tidak terlepas dari suatu strategi ataupun sistem pembelajaran yang sudah disusun oleh pengajar pada keahlian bahasa arab. Pada saat pengajar tersebut sudah menyusun strategi pembelajaran tersebut dengan sangat baik, sisiwa juga harus memiliki kemauan yang sangat tinggi dalam mempelajarinya. Jika antara pengajar dan siswa sudah ada hubungan timbal balik dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran tersebut bisa dikatakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ada beberapa keterampilan yng harus kita kuasai dalam mempelajari bahasa arab, diantaranya adanya maharoh istima', maharoh kalam, maharoh qiro'ah, dan maharoh kitabah. Dalam menguasai empat maharoh yang telah disebutkan, kita juga harus menguasai mufrodat yang sangat banyak agar menunjang pembelajaran bahasa arab lebih cepat dan lebih menguasai.

## **Hasil dan Pembahasan Pembahasan**

### **Penggunaan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Pembelajaran Bahasa Arab**

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran melibatkan sebuah kombinasi yang terstruktur dari beberapa elemen, seperti unsur-unsur manusiawi (seperti siswa dan guru), fasilitas, perlengkapan, dan prosedur. Semua elemen ini saling berinteraksi dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal lain, (Syaiful Sagala, 2006), dalam ringkasannya, berpendapat bahwa "Pembelajaran adalah

membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan, melalui proses komunikasi timbal balik dari dua belah pihak, guru sebagai pendidik yang membelajarkan dan murid sebagai peserta didik yang belajar” (Ikhwan Nur Rois, dkk, 2020).

Belajar adalah suatu proses yang dapat difasilitasi oleh bagaimana cara terbaik untuk mengajar siswa, serta dengan mendorong mereka untuk mengejar apa yang diajarkan dalam kurikulum sebagai kepentingan mereka sendiri dan kebutuhan lainnya yang menyangkut hal hal lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran yang berusaha untuk menggambarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisis tujuan pembelajaran dan karakteristik bahasa arab bidang pendidikan yang terkandung dalam kurikulum, yang, menurut Sujana (1987), disebut pilihan/ potensi kurikulum. Selain itu, kegiatan yang dilakukan untuk memilih dan menetapkan dan mengembangkan metode-metode yang tepat (taktik) dari pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan masa saat ini. Hal itu adalah mungkin untuk mewujudkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. (Ahmad Falah, 2014).

Dalam pembelajaran pendidikan Bahasa Arab, terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh: kondisi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, serta hasil pembelajaran. Ketiga komponen ini memiliki hubungan yang saling memengaruhi dalam proses pembelajaran pendidikan Bahasa Arab.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah untuk memungkinkan individu memahami sumber hukum ajaran umat Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena itu, bahasa Arab dianggap sebagai ilmu diniyah yang penting. Di Indonesia, bahasa Arab telah menjadi mata pelajaran mandiri di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Meskipun setiap jenjang memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda, semua tujuan tersebut masih berfokus pada mencapai tujuan utama pembelajaran bahasa Arab, yaitu pemahaman terhadap sumber-sumber ajaran Islam.

Menurut Imam Asrori, unsur-unsur bahasa Arab dapat dijelaskan sebagai berikut: (Ikhwan Nur Rois, dkk, 2020)

1. Kosakata bahasa Arab (Mufradat): Ini merupakan unsur yang paling penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Kosakata bahasa Arab mencakup setidaknya 1500 kata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, seperti kata benda, kata kerja, dan kata sifat.
2. Penyusunan kalimat bahasa Arab (Jumlah): Setelah peserta didik memiliki pemahaman tentang kosakata, mereka perlu belajar dan memahami bagaimana menyusun kalimat bahasa Arab. Hal ini melibatkan pemahaman tentang struktur kalimat, tata bahasa, dan urutan kata.
3. Kaidah bahasa Arab (Qowaid): Kaidah bahasa Arab berkaitan erat dengan unsur-unsur bahasa Arab lainnya. Setelah peserta didik memiliki kosakata dan pemahaman tentang penyusunan kalimat, mereka akan diajarkan kaidah-kaidah yang sesuai dalam bahasa Arab. Ini bertujuan agar mereka dapat memahami dan menerapkan kaidah bahasa Arab dengan tepat.
4. Terjemahan (Tarjamah): Unsur terakhir adalah terjemahan. Ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar bahasa Arab dengan lebih efektif dan cepat. Dengan memahami terjemahan kata-kata dan kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa mereka sendiri, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang makna dan penggunaan bahasa Arab.

Dalam maharah lughoh atau keterampilan berbahasa Arab, terdapat empat jenis keterampilan yang perlu dikuasai, yaitu:

1. Keterampilan berbicara (Maharah Kalam): Dalam pembelajaran bahasa Arab bagi non-penutur asli Arab, langkah pertama adalah mengembangkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab dengan berlatih berbicara secara aktif.
2. Keterampilan mendengar (Maharah Istima'): Selanjutnya, peserta didik diajarkan keterampilan mendengarkan, di mana mereka mendengarkan langsung logat atau aksen penutur asli Arab melalui audio atau interaksi langsung.
3. Keterampilan membaca (Maharah Qiroah): Setelah itu, peserta didik diberikan pengajaran mengenai kaidah-kaidah bahasa Arab. Setelah mereka terbiasa berbicara dalam bahasa Arab, kaidah-kaidah bahasa Arab diajarkan dengan cepat.
4. Keterampilan menulis (Maharah Kitabah): Keterampilan menulis menjadi tahap terakhir, di mana peserta didik belajar untuk menjadi mahir dalam menulis dalam bahasa Arab. Keterampilan menulis ini digunakan sebagai penguat untuk memperkuat pemahaman yang telah diperoleh melalui ketiga keterampilan sebelumnya.

Kondisi di mana bahasa arab adalah sebagai suatu hal yang mampu mempengaruhi seberapa efektif metode dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa arab. Faktor-faktor ini berinteraksi dengan pemilihan, penetapan, dan pengembangan pembelajaran bahasa arab, metode dan strategi. Ini komponen-komponen yang sudah ada dan tidak dapat diubah. tidak seperti kasus variabel pembelajaran dan strategi pembelajaran bahasa arab, kondisi dapat dikelompokkan ke dalam bahasa arab, tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan beberapa kendala dalam belajar bahasa arab, Misalnya, salah satu tujuan dari belajar bahasa arab adalah untuk membantu siswa menjadi mahir dalam membaca materi bahasa arab, dapat menggunakannya dalam percakapan, dan mampu bekerja secara efektif dengan orang lain dalam bahasa arab (Dzulkifli, 2011).

Dari semua aspek individu karakter setiap siswa, tentunya siswa memiliki sifat dan karakter yang berbeda, baik dari aspek kemampuan untuk mempersiapkan, gaya belajar, kesiapan untuk menerima materi bahasa arab, sosial, budaya dan lingkungan serta lain-lain. Berdasarkan kendala-kendala itu, maka perlu adanya guru bahasa arab yang memenuhi standar, dapat disimpulkan bahwa beberapa yang kurang profesional daripada yang lain. Dalam beberapa kasus, beberapa guru mungkin tidak memiliki keahlian yang mumpuni dalam aspek bahasa, sementara yang lain mungkin memiliki salah satu yang kurang lengkap. Kondisi ini adalah faktor-faktor yang tidak dapat dikontrol, dan harus ditangani melalui metode pembelajaran yang efektif dan terstrategi agar pembelajarannya ini dapat berjalan dengan teratur dan maksimal akan hasilnya (Dzulkifli, 2011).

Metode dan strategi pembelajaran Bahasa Arab merujuk pada pendekatan dan cara yang tepat yang digunakan dalam mencapai hasil pembelajaran Bahasa Arab dalam situasi pembelajaran tertentu. Dalam definisi ini, metode dan strategi pembelajaran Bahasa Arab dapat bervariasi tergantung pada hasil pembelajaran yang ingin dicapai dan kondisi pembelajaran yang spesifik. Dengan kata lain, metode dan strategi pembelajaran Bahasa Arab disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran yang berbeda.

Pada dasarnya, desain atau pengembang pembelajaran dapat menggunakan semua metode, tetapi jika beberapa metode dan teknik pembelajaran yang dimanipulasi atau tidak dimanipulasi, kondisi pembelajaran metode dan teknik tersebut akan berubah.

Oleh karena itu, kondisi pembelajaran dan metode atau strategi pembelajaran tidaklah tetap, karena dapat berubah sesuai dengan situasi yang ada. Misalnya, di Madrasah A, guru-guru memiliki berbagai metode pembelajaran dan strategi yang mereka gunakan, serta disediakan sumber belajar yang lengkap. Selain itu, kebutuhan dan gaya belajar siswa juga diperhatikan. Namun, di Madrasah B, satu-satunya pendekatan yang digunakan adalah melalui ceramah dan pertanyaan-jawaban dari guru. Dalam contoh ini, komponen yang mencakup metode dan strategi pembelajaran bisa menjadi masalah di Madrasah B. Oleh karena itu, dalam menentukan pembelajaran bahasa Arab, penting untuk memiliki metode dan strategi pembelajaran yang profesional yang telah direncanakan dengan matang terlebih dahulu. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa model metode dan strategi pengajaran yang dapat digunakan, seperti pengajaran daring (online), serta ada pula penyaluran strategi pembelajaran bahasa Arab dan strategi pengelolaan pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, penting untuk mempertimbangkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, serta memperhatikan perubahan kondisi pembelajaran yang ada. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Ketiga elemen dari pembelajaran bahasa arab adalah dengan tujuan atau harapan agar siswa dapat dengan mudah untuk memahaminya. Berbeda dengan bahasa arab, hasil belajar dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran bahasa arab, metode dan strategi pembelajaran yang berbeda lingkungan. Manfaat pengajaran bahasa arab dapat dilihat dalam perbaikan nyata pengalaman peserta didik. Hasil akhir dari pembelajaran bahasa arab adalah hasil yang sebenarnya dicapai dengan menggunakan metode tertentu dan salah satu yang didasarkan pada kondisi saat ini. Tujuan pembelajaran bahasa arab adalah untuk mencapai kefasihan dalam bahasa, tetapi hal ini sering mempengaruhi pilihan metode pembelajaran dan strategi. Oleh karena itu, untuk menjadi efektif, efisien, maka untuk menarik minat dari peserta didik, maka mereka memerlukan suatu kegiatan profesional yang membutuhkan tingkat tinggi keterampilan pengambilan keputusan. Beberapa indikator keberhasilan pembelajaran adalah peningkatan pemahaman, peningkatan retensi, dan peningkatan semangat untuk menjadi lebih baik dan lagi dan pada akhirnya akan menjadi sebuah yang namanya adalah motivasi (Effendy, dkk, 2020).

### **Metode Pembelajaran Bahasa Arab**

Pemilihan metode yang tepat dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan harus sejalan dengan materi yang disampaikan. Jika terdapat ketidaksesuaian antara metode dan materi, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, peran metode atau strategi pembelajaran sangat penting dan berdampak dalam proses pembelajaran. Ketika metode pembelajaran digunakan dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, metode pembelajaran merujuk pada cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar Bahasa Arab. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, pemahaman dan motivasi peserta didik dalam belajar Bahasa Arab dapat ditingkatkan (Hermawan, Acep, 2011).

Ada tiga kategori utama dari metode pembelajaran dan strategi diantaranya ialah: organisasi, pengiriman, dan pengelolaan pembelajaran. Dimana program pembelajaran bahasa arab ini melibatkan pengelompokan materi yang dibahas dalam program studi. Yang mana tentunya hal ini dapat melibatkan pemilihan dan penataan isi,

pembuatan diagram dan grafik, dan membuat format untuk catatan dan rekaman. Ada dua jenis strategi pengelompokan diantaranya ialah: strategi mikro dan strategi makro. Dimana mikro sendiri itu berfokus pada aspek-aspek individu dari suatu organisasi, sedangkan strategi makro itu berfokus pada keseluruhan organisasi. Strategi ini mencakup pendekatan dalam mengorganisasikan materi pembelajaran bahasa Arab, yang melibatkan konsep, prosedur, prinsip, kalimat, atau hukum tertentu. Strategi makro mengacu pada bagaimana menyusun materi pembelajaran bahasa Arab secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, berdasarkan urutan konsep (Moleong, Lexy J, 2011).

Strategi pengajaran bahasa Arab adalah suatu metode yang diciptakan untuk membantu siswa menanggapi dan memperoleh pelajaran bahasa Arab dengan mudah, cepat dan dengan penuh kenikmatan. Oleh karena itu, penentuan strategi pengajaran perlu mempertimbangkan dan menanggapi masukan dari siswa. Strategi penyampaian pembelajaran Bahasa Arab melibatkan penerimaan dan respons terhadap masukan siswa. Lingkungan fisik, guru, materi pembelajaran, dan kegiatan terkait merupakan bagian penting dari strategi ini. Dalam hal ini, media pembelajaran menjadi faktor kunci dan menjadi fokus utama dalam strategi ini. Strategi penyampaian ini bertujuan untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa dan memberikan informasi yang diperlukan agar mereka dapat mendemonstrasikan kemampuannya.

Ada tiga faktor utama yang mempengaruhi bagaimana peserta didik belajar: jenis media yang mereka gunakan, bagaimana mereka berinteraksi dengan media, dan pola-pola atau format yang mereka gunakan. Bahasa arab media pembelajaran memiliki segala sesuatu yang diperlukan untuk komunikasi dengan siswa. Media pembelajaran dapat menjadi apa pun yang membantu untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan bahasa arab untuk mahasiswa. Media dapat menjadi benda-benda fisik seperti komputer, televisi, proyektor, orang-orang, atau lainnya dicetak alat dan bahan. Media dapat berupa perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras. Para guru bahasa arab adalah salah satu bahasa arab media pembelajaran yang akan membantu anda belajar tentang nilai-nilai dan norma-norma pengajaran melalui rencana pembelajaran (Hermawan, Acep, 2011).

Tingkat interaksi yang dapat dihasilkan oleh media pendidikan Bahasa Arab dapat dilihat dalam skala yang mencakup berbagai jenis media. Sebagai contoh, guru dapat menggunakan berbagai macam media mulai dari objek nyata hingga simbol verbal. Buku kerja dapat menghadirkan gambar, diagram, dan simbol tulisan. Selain itu, penggunaan media secara kombinasi juga memungkinkan, seperti menggunakan buku ajar Bahasa Arab bersama dengan film atau video kaset untuk pembelajaran berbicara. Berbagai kombinasi lain juga dapat diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang optimal.

Mind mapping adalah teknik visualisasi kata-kata menggunakan gambar. Ini pertama kali diperkenalkan oleh Buzan (2009). Ide ini adalah ide yang bagus untuk memahami informasi yang diberikan secara lisan. Peta pikiran yang dirancang untuk membuat visual menarik materi pelajaran yang dapat membantu mengingat informasi yang dipelajari. Peta pikiran ini mampu membantu anda untuk memecahkan masalah secara kreatif dan untuk mengingat informasi dengan mudah. Untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab di tingkat madrasah, tentunya hal ini diperlukan untuk penelitian pengembangan bahan ajar.

### **Pembelajaran dengan Konsep Mind Mapping**

Mind mapping adalah teknik yang menggunakan gambar visual dan infrastruktur grafis lainnya untuk memasuki seluruh otak dan meninggalkan kesan abadi. Mind mapping adalah metode memasukkan informasi ke

dalam otak dan mengeluarkan informasi dari otak. Pemetaan pikiran adalah cara mencatat yang kreatif dan efektif yang secara harfiah "memetakan" ide-ide kita. Mind mapping juga sangat mudah. Pembelajaran dengan strategi mind mapping ini dapat membantu menemukan pengetahuan siswa terlebih dahulu dan menemukan alternatif jawaban. Mind mapping adalah teknik mencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan berdasarkan penelitian pada aktivitas otak. Peta pikiran memiliki gagasan utama, atau yang disebut gagasan sentral, yang berada di tengah kertas dan memiliki cabang-cabang yang keluar dari gagasan utama tersebut. Ini adalah konsep yang didasarkan pada cara kerja otak, berdasarkan pola percabangan yang terdiri dari ide-ide sentral yang saling berhubungan. Kartu ini membangkitkan ide-ide baru dan membangkitkan kenangan sederhana. Oleh karena itu, mind mapping sebagai sarana membuat catatan baru bagi guru sangat bermanfaat sebagai metode pengajaran atau strategi pengajaran yang dapat ditransfer kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Tentu saja, metode mind mapping ini berbeda dari metode catatan siswa tradisional.

Dibawah ini merupakan beberapa perbedaan antara pencatatan konvensional (biasa) dan pencatatan dengan pemetaan pikiran (mindmapping):

Tabel 1.1 Perbedaan pencatatan konvensional dan mindmapping

Pencatatan Biasa	Pencatatan Mind M
Hanya menggunakan teks (Tulisan) saja	Tidak hanya menggunakan teks (Tulisan) saja namun juga berupa garis, gambar dan symbol
Tanpa penggunaan warna tambahan	Menggunakan warna tambahan
Prosesnya memakan waktu lama untuk mengulang kembali materi yang telah dicatat.	Prosesnya tidak memakan waktu atau waktunya singkat untuk mengulang kembali materi yang telah dicatat.
Kegiatan ini melibatkan penggunaan otak kiri secara dominan	Kegiatan ini melibatkan penggunaan kedua otak yakni kiri dan kanan

Karena perbedaan metode mencatat ini, siswa membuat catatan yang berulang-ulang dan rutin. Tidak ada hal yang menarik untuk dibaca atau diulangi suatu pelajaran, seperti: tidak ada gambar, tulisan dengan pensil warna atau menggabungkan cabang dan anak panah. Akibatnya, cara memperoleh ilmu menjadi lemah, karena kurangnya semangat belajar yang berdampak pada proses peningkatan daya ingat.

Dengan bantuan peta pikiran ini, belajar dan belajar akan lebih efektif bagi siswa. Seperti yang dikatakan DePorter, manfaat catatan ini adalah mengarahkan perhatian dan mendorong pemahaman. Dengan prinsip panduan bercabang dan garis besar yang menarik, siswa belajar sambil bersenang-senang.

Berikut adalah langkah-langkah dalam membuat peta pemikiran:

1. Mulailah di tengah selembar kertas kosong dengan ujung yang panjang dan rata agar otak Anda bebas menyebar ke segala arah untuk ekspresi yang lebih bebas dan alami.
2. Gunakan gambar atau foto sebagai ide sentral karena gambar dapat menyampaikan pesan yang lebih kuat daripada kata-kata. Penempatan gagasan terpusat membantu mempertahankan fokus, meningkatkan konsentrasi, dan mengaktifkan otak.
3. Menerapkan penggunaan warna yang berbeda untuk setiap cabang dalam mind mapping. Penggunaan warna-warna ini menghidupkan peta pikiran, mendorong pemikiran kreatif, dan memberikan kegembiraan.

4. Hubungkan cabang utama dengan gambar pusat dan hubungkan yang kedua, ketiga, dan seterusnya dengan level sebelumnya. Jumlah cabang akan bervariasi tergantung pada jumlah ide atau segmen yang ada.
5. Gambarlah garis lengkung daripada garis lurus, karena garis lurus dapat membuat pikiran menjadi kaku.
6. Menggunakan satu kunci per baris dalam pemetaan pikiran.
7. Gunakan gambar untuk setiap kata kunci dalam peta pikiran.

Untuk mencapai daya tarik belajar yang efektif, perlu diterapkan strategi belajar yang efektif kepada siswa.

Berikut adalah penggunaan strategi mind mapping dalam pembelajaran:

1. Seorang guru mengajarkan keterampilan yang diperlukan atau didapat.
2. Guru menyampaikan materi secara konvensional (biasa) dengan memberikan permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2-3 orang untuk mengevaluasi pemahamannya.
4. Setiap kelompok membuat catatan alternatif atau daftar hasil diskusi mereka..
5. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya, sementara guru membuat catatan di papan tulis dan mengelompokkan informasi sesuai kebutuhan.
6. Guru mengulang atau menjelaskan kembali materi yang mungkin belum dipahami siswa dengan baik.

#### **Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab**

Unsur kebahasaan merupakan komponen penting dalam bahasa dan menjadi dasar untuk mengembangkan keterampilan bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan. Penguasaan yang baik terhadap kosakata memainkan peran kunci dalam kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab. Namun, tantangan yang dihadapi adalah ketika ada banyak kata baru yang harus dihafal di setiap bab baru. Seringkali, kata-kata yang sudah dihafal sebelumnya dapat terlupakan atau terhilang ketika kata-kata baru muncul. Ini menjadi suatu siklus yang berulang.

Dalam mencari arti kata atau mufrodat, saat menjelaskan artinya kepada siswa, pendidik dapat menggunakan berbagai metode seperti menunjukkan gambar, menjelaskan ciri-ciri, atau menceritakan tentang benda terkait. Pendidik akan berusaha untuk menghindari terjemahan kecuali jika tidak ada alternatif lain yang memungkinkan. Terutama ketika menghadapi kata-kata abstrak, maknanya sulit dijelaskan dengan metode lain.

Konsep tersebut sesuai dengan pandangan Effendy yang terungkap dalam bukunya, di mana guru dapat menggunakan teknik-teknik berikut untuk menghindari terjemahan: menjelaskan sinonim atau antonim dari kata-kata yang diberikan, menggunakan gambar atau benda asli maupun tiruan, melakukan demonstrasi, mengulang secara berulang-ulang (takrir al-qira'ah), dan terakhir, mencarinya di kamus.

#### **Penggunaan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Ma'arif 05 Singosari**

Pada umumnya, pembelajaran bahasa Arab di sekolah Islam dan Al-Qur'an mengadopsi pendekatan tradisional dengan metode seperti ceramah, tanya jawab, latihan, tugas, dan portofolio. Namun, di sekolah Al-Qur'an, terdapat variasi strategi pembelajaran yang diterapkan. Contohnya, siswa terlibat dalam diskusi interaktif, pengelompokan dengan menggunakan strategi kartu sortir, atau pengembangan dua atau lebih kekuatan. Strategi-strategi ini bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru bahasa Arab untuk mengadopsi berbagai metode dan strategi, serta mempertimbangkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan menciptakan peluang kreatif dan inovatif bagi mereka. Hal ini

penting agar siswa tidak merasa bosan atau kehilangan minat dalam belajar bahasa Arab, dan agar mereka dapat menerima dan mempelajari bahasa tersebut dengan cepat dan mudah (Mujib, Fathul, 2012).

Strategi pembelajaran ini jarang dilakukan oleh guru bahasa Arab, yang seharusnya lebih kreatif dan inovatif dalam pendekatan pembelajarannya. Guru bahasa Arab perlu melibatkan diri dalam membaca buku referensi bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami, luas, dan sistematis kepada siswa, terutama dalam hal pembelajaran qawaid atau tata bahasa Arab. Alih-alih hanya mengandalkan lembar kerja siswa bahasa Arab atau panduan yang ditujukan khusus untuk guru bahasa Arab, guru perlu mengembangkan diri dengan membaca lebih banyak buku bahasa Arab.

Pembelajaran tata bahasa Arab atau Qawaid sering kali dilakukan melalui metode hafalan. Ini berarti guru menghafal Qawaid dan memberikan instruksi kepada siswa untuk menerapkan Qawaid tersebut dalam teks bahasa Arab atau melalui tulisan di papan tulis di depan kelas. Pendekatan pembelajaran seperti ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami penggunaan Qawaid, atau tata bahasa Arab, dalam praktek membaca mereka. Tentu saja, menambahkan strategi pembelajaran yang lebih menyenangkan dalam pembelajaran Anda akan membantu Anda memahami materi bahasa Arab, terutama jika Anda mempelajari tata bahasa Arab atau bahasa Arab. Peta pikiran adalah strategi belajar yang sangat menghibur. Strategi pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk berpikir kreatif, berpikir lebih serius, dan melibatkan serta memotivasi mereka untuk belajar bahasa Arab.

Dalam pembelajaran kosa kata atau mufrodat, kemampuan pendidik untuk mengembangkan kosa kata secara luas, termasuk penggunaan idiom yang lebih banyak, sangat penting. Hal ini akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang tidak terbatas terhadap kosa kata. Untuk mencari sumber referensi kosa kata, berbagai kamus seperti Al-Munawwir, Munjid, al-Ashri, Mahmud Yunus, dan kamus lainnya dapat digunakan. Jika perlu, kamus berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia juga dapat ditambahkan untuk memperkaya kosa kata dengan berbagai bahasa, terutama dalam konteks kosa kata bahasa Arab (Ahmad Falah, 2014).

Dengan menerapkan strategi pembelajaran mind mapping, diharapkan pembelajaran kosa kata bahasa Arab menjadi lebih menarik bagi siswa. Siswa diharapkan dapat dengan mudah memahami dan menguasai kosa kata bahasa Arab untuk diterapkan dalam konteks membaca.

Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab. Meskipun belajar bahasa Arab bukanlah materi yang mudah, siswa yang serius membutuhkan komitmen dan kesabaran dalam memahami dan menguasai bahasa Arab, terutama dalam hal kosa kata. Hal ini diakui sebagai materi yang kompleks yang memerlukan dedikasi dalam studi.

Praktek dan latihan adalah hal yang penting dalam belajar bahasa Arab. Tanpa praktek dan latihan yang cukup, hasil belajar bahasa Arab tidak akan mencapai tingkat maksimal dan optimal. Oleh karena itu, menggunakan strategi mind mapping dalam pembelajaran tidak hanya mencegah kebosanan siswa dalam membuat mind map setelah memahami penjelasan guru, tetapi juga menciptakan lingkungan yang nyaman bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Guru dapat berkomunikasi dengan siswa dengan memperluas penjelasan melalui mind map tersebut (Ahmad Falah, 2014).

Mind mapping juga dapat digambarkan sebagai cara untuk membuat catatan lengkap pada sebuah halaman. Mind mapping menggunakan memori visual dan sensorik dalam pola ide-ide terkait. Mind mapping memberi kesan

pada dasarnya menggunakan gambar visual dan alat grafis lainnya untuk membentuk otak. Mind mapping dimaksudkan untuk menyusun subjek secara visual dan grafis, terutama bahasa Arab. Ini pada akhirnya akan membantu Anda membakar, meningkatkan, dan mengingat apa yang telah Anda pelajari. Dengan cara ini, pembelajaran bahasa Arab dengan tata bahasa Arab, mufrodat, dan kosakata memungkinkan siswa untuk cepat memahami dan menyelesaikan materi secara maksimal.

Madrasah Ibtidaiyyah Almaarif 05 Singosari merupakan salah satu sekolah islam yang menggunakan sistem pembelajaran bahasa arabnya dengan mind mapping. Alasan sekolah tersebut menggunakan strategi mind mapping yaitu memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan metode tradisional (biasa).Dibawah ini ada beberapa perbedaan antara penggunaan metode mind mapping dengan metode tradisional (biasa) :

Tabel 1.2 perbedaan mind mapping dan tradisional

<b>Mind mapping</b>	<b>Tradisional</b>
Bisa berupa simbol, garis, gambar, tulisan	Hanya berupa tulisan biasa
Memiliki banyak warna	Terlihat hanya satu warna
Dalam mereview materi hanya membutuhkan waktu yang sangat singkat	Dalam mereview materi membutuhkan waktu yang lama
Membutuhkan otak kiri maupun otak kanan	Hanya membutuhkan otak kiri

Pada penerapan strategi mind mapping ini, proses pembelajaran lebih efektif. Dengan adanya strategi mind mapping dapat memusatkan perhatian maupun minat siswa karena adanya tampilan yang lebih menarik dari pada metode yang lain. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan mind mapping diantaranya:

1. Mulailah dari kertas bagian tengah, dikarenakan jika dimulai dari bagian tengah siswa bisa bebas untuk menyebar ke segala arah dalam penulisan materi yang akan dibahas.
2. Lebih menggunakan gambar untuk ide sentral.
3. Gunakan banyak warna, karena dengan adanya banyak warna mind mapping kita akan lebih hidup dan menarik perhatian.
4. Hubungkan antara cabang utama ke gambar-gambar pusat.
5. Gunakan garis lengkung sebagai penghubung antara satu dengan yang lainnya. Jangan menggunakan garis lurus karena terkesan kaku pada mind mapping tersebut.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penting bagi seorang guru untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode dan sumber yang digunakan agar siswa dapat aktif dan senang dalam proses belajar. Penggunaan strategi mind mapping oleh guru tidak terbatas pada satu mata pelajaran saja. Sebagai contoh, dalam pertemuan ini, mereka membahas materi "البيت" dan setiap siswa membuat peta pikiran (mind map), kemudian membuat lagu untuk kelompok masing-masing dan melakukan gerakan sesuai dengan kosa kata yang ada. Semua kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kerja kelompok, sehingga siswa bekerja sama untuk mencari jawaban, memecahkan masalah, dan kemudian mempresentasikannya di depan kelas. Strategi ini tidak hanya mempermudah siswa dalam menghafal kosa kata, tetapi juga mendorong mereka untuk bersaing dengan kelompok lain agar dapat meningkatkan kemampuan mereka.

### Hasil Pembelajaran Mufrodat Melalui Strategi Mind Mapping

Dalam penerapan metode mind mapping tentu ada faktor pendukung dan penghambat. Terdapat beberapa faktor pendukung yang meliputi: (Rois, Ikhwan Nur, 2020).

1. Guru yang memiliki kemampuan dalam menguasai metode pembelajaran, memiliki kepemimpinan yang baik, kreatif, inovatif, dan terus menerus mengembangkan pengetahuan baru.
2. Sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai
3. Keterlibatan siswa yang tinggi, di mana mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk segera melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.
4. Lingkungan alam yang mendukung dan menciptakan hubungan dengan alam.
5. Kualitas pembelajaran yang baik, serta kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan pihak sekolah.
6. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan adanya pembelajaran di luar ruangan.

Sementara itu, terdapat juga faktor-faktor penghambat yang meliputi::

1. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki pendidikan dasar atau pengetahuan agama yang memadai sebelum masuk ke sekolah, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam membaca tulisan Arab.
2. Sebagian siswa merasa ragu atau enggan dalam menyelesaikan tugas-tugas, sehingga mereka tidak segera melakukannya.

Terdapat beberapa langkah dan tahapan dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab menggunakan strategi mind mapping yang sesuai dengan langkah-langkah yang diulang di buku. Namun, satu-satunya perbedaan adalah bahwa guru Bahasa Arab di Sekolah Alam mengintegrasikan strategi mind mapping dengan permainan dan lagu. Cara memperhatikan dalam strategi mind mapping ini sama seperti dalam teori turunan Tony Buzan. Jadi gunakan pensil warna, kertas, lekukan di tengah (ide sentral), foto tiap cabang, dll.

### Kesimpulan

Strategi mind mapping dapat digunakan untuk mempelajari bagaimana cara meningkatkan kosa kata bahasa Arab siswa. Siswa menghafal gambar dan kosa kata dengan cepat, menghasilkan hafalan dan ingatan yang lebih cepat. Pemetaan pikiran melibatkan belahan otak kanan dan kiri, Berbeda dengan pencatatan biasa yang hanya melibatkan otak kiri, pemetaan pikiran merupakan kombinasi dari kedua belahan otak. Pemakaian gambar, warna, dan bentuk melibatkan otak secara keseluruhan, sementara tulisan memengaruhi otak kiri. Penggunaan strategi mind mapping sangat efektif dalam pembelajaran mufrodat. Kemampuan siswa dalam kosa kata bahasa Arab terus berkembang dan meningkat dengan baik. Metode mind mapping memungkinkan siswa mempelajari mufrodat bahasa Arab secara mendalam. Metode mind mapping merupakan cara mudah untuk menghafal tanggal mufr berbahasa arab.

### DAFTAR PUSTAKA

Dzulkifli. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab; Konvensional dan Kontemporer. (Riau: Zanafa Publishing, 2011).

Effendy, Ahmad Fuad. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. (Malang: Misykat, 2009).

Falah, Ahmad. Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Mind Map Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah, Jurnal Arabia, Vol.6 No.1 Januari-Juni 2014

Hermawan, Acep. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Mujib, Fathul dan Naila Rahmawati. Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab(2). (Jogjakarta : DIVA Press, 2012).

Rois, Ikhwan Nur dan Fahma Reta Putri. Penerapan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mutaqaddim, Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA), Oktober 2020

Buzan, Tony. Buku Pintar Mind Map. Terjemahan Susi Purwoko, ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013)

Hamid, Abdul. Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Study Islam, (Malang: UIN Maliki, 2010)

Taufik, Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT, (Surabaya: Penerbit PMN, 2012)